

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan manusia dituntut untuk berfikir, bersikap dan bertindak serta melaksanakan setiap peran yang dimainkan dalam hidupnya. Pendidikan memiliki peranan penting di dalam proses kehidupan dan perkembangan suatu bangsa. Di negara yang berkembang seperti Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan harus terus mendapat perhatian agar menghasilkan manusia yang berpotensi yang nantinya akan berguna bagi nusa dan bangsa.

Kemajuan suatu pendidikan tidak lepas dari perkembangan pembelajaran di sekolah, Oleh karena itu dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya suatu kemajuan atau peningkatan kualitas pendidikan tersebut. Pencapaian suatu pendidikan sangat bergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung yang salah satunya adalah pembelajaran IPS.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan pembelajaran dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*) dalam dunia pendidikan terdapat bermacam-

macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain yaitu *intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude*.<sup>1</sup>

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Tercapainya tujuan belajar dalam bentuk pencapaian indikator belajar yang telah ditetapkan merupakan suatu gambaran keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, jika model yang digunakan tepat diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan mempengaruhi keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran, sebab guru dituntut agar dapat mempersiapkan diri dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukannya. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>2</sup>

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasa (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pelajaran, tingkat perkembangan

---

<sup>1</sup> Jamil suprihatiningrung *Strategi pembelajaran : teori dan aplikasi* (Buku Ar-Ruzz Media, 2014).hlm. 37

<sup>2</sup> Rusman *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua* (rajawali Pers,2013).hlm.133

kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.<sup>3</sup>

Model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif diantaranya adalah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkins, dan merupakan model pembelajaran kooperatif paling sederhana. STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah analisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan”.

Disamping rumusan masalah diatas, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Trianto *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif (jakarta: kencana prenada media group,2009).hlm.26*

<sup>4</sup> Robert E. Slavin *cooperative learning* (Nusa Media,2010).hlm.143

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan?
2. Bagaimanakah tingkat ketuntasan belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran ips di kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran ips di kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan?
2. Mengetahui tingkat ketuntasan belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran ips di kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD untuk ketuntasan hasil belajar siswa.

2. Peneliti memperoleh ilmu pengetahuan melalui penerapan penelitian secara langsung dengan acuan dari teori-teori yang didapat selama peneliti berada di bangku perkuliahan dan menelaah kepustakaan.

#### **E. Definisi istilah**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan” terdapat beberapa istilah yang digunakan dan perlu dijelaskan.

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
2. Model pembelajaran STAD adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.
3. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Analisis hasil belajar adalah penyelidikan dan penguraian terhadap pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.